



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FKIP UNIMED

Volume 13 No. 3 Desember 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Aura Cahyaningtyas¹, Bustanol Arifin², Tyas Deviana³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang^{1,2,3}

Surel: auracn2@gmail.com

ABSTRACT

One of Malang's top libraries, Muhammadiyah Elementary School No. 4 Library offers excellent facilities, infrastructure, and a range of literacy-boosting programs. The goal of this study is to determine how Muhammadiyah Elementary School No. 4's library contributes to children's increased literacy in the current digital era. The study's technique was qualitative. To gather information about the study subject and study objects in the field, the researcher employed observation, interviewing, and documenting techniques. The chief librarian and the research documents were the study's topics and objects. The chief librarian's interview served as the major data source, while the results of the observation and documentation research served as the secondary data source. The outcomes of the results of the survey analysis showed that both the volume of books checked out and the number of library visitors are not constant. However, it was discovered through the numerous activities carried out by the library that the function of the library in raising the literacy rate of Malang Muhammadiyah Elementary School fourth grade pupils is entirely doable.

Keywords: Role, Library, Literacy.

ABSTRAK

Perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang adalah salah satu perpustakaan yang unggul di kota Malang karena memiliki sarana dan prasarana yang baik dan menyediakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 kota Malang dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di era digital saat ini. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian di lapangan untuk menghasilkan data. Subjek dan objek pada penelitian ini melibatkan kepala perpustakaan serta studi dokumen. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara bersama narasumber kepala perpustakaan, sedangkan sumber data sekunder berasal dari hasil observasi dan studi dokumen untuk membantu menarik kesimpulan. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa meskipun angka pengunjung perpustakaan dan peminjam buku tidak konsisten. Akan tetapi melalui berbagai kegiatan yang diprogramkan perpustakaan maka dari itu peran perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Peran, Perpustakaan, Literasi.

Copyright (c) 2023 Aura Cahyaningtyas¹, Bustanol Arifin², Tyas Deviana³

✉ Corresponding author :

Email : auracn2@gmail.com

HP : 088996296295

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 23 Oct 2022, Accepted 13 Dec 2023, Published 14 Dec 2023

<https://doi.org/10.24114/sejpsgd.v13i3.51072>

PENDAHULUAN

Literasi informasi menurut (Setyowati, 2015), adalah kumpulan kemampuan. Memahami kebutuhan akan informasi dan bagaimana menemukan, menilai, dan menggunakannya. Serangkaian kemampuan membentuk literasi informasi. Tujuan pengajaran literasi yaitu mengembangkan individu yang mandiri, dapat dipercaya, dan memiliki daya saing internasional.

Membaca dan menulis merupakan komponen dari literasi. Hal ini sejalan dengan definisi literasi sekolah dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan pengetahuan secara efektif melalui berbagai kegiatan, termasuk membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara, disebut sebagai literasi sekolah. Jika peserta didik membaca dan menulis, definisi ini menjelaskan kegiatan literasi (Komalasari, Riani, 2023).

Perpustakaan sering digunakan untuk pembelajaran selain di kelas, selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi peserta didik. Peserta didik biasanya pergi ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kelas, mengerjakan tugas kelompok, atau mencari referensi buku. Teknologi Informasi dan Ilmu Pengetahuan seiring berjalannya waktu berkembang dengan pemikiran manusia itu sendiri, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang dengan cepat. Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dapat membantu kualitas hidup suatu bangsa, begitu juga dengan pendidikan (Idhamani, 2020).

Pada hakikatnya, pertumbuhan perpustakaan di masyarakat berfungsi sebagai barometer dan indikator masyarakat. Perpustakaan merupakan salah satu pilihan sumber daya yang tersedia peserta didik dan

memiliki berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perpustakaan sekolah adalah sebuah lokasi di mana pilihan buku dan bahan bacaan lainnya ditawarkan untuk tujuan pendidikan agar mendorong kegiatan akademis peserta didik (Mujahidin, Sunarsih, Toharudin, 2022).

Pada penelitian sebelumnya tentang Peran Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah mengeksplorasi bagaimana perpustakaan dapat membantu mempromosikan literasi di sekolah. Studi ini menemukan bahwa perpustakaan sekolah sangat penting bagi gerakan literasi. yaitu *inovator* dan *founder* (Padila, Fauziah, 2023).

Sejumlah inovasi telah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mendorong generasi muda agar lebih banyak membaca, terutama dengan menciptakan program literasi, memperluas aksesibilitas sumber daya perpustakaan dan menciptakan inisiatif literasi adalah contohnya. Berikut ini adalah salah satu cara untuk mengimplementasikan program literasi: Sebelum pelajaran dimulai, mintalah setiap peserta didik membaca selama lima menit (Kartini & Yuhana, 2019; Ramandanu, 2019).

Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas perpustakaan sekolah adalah strategi lain untuk meningkatkan minat baca peserta didik. (Saadati & Sadli, 2019) Perpustakaan sekolah adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran (layanan) terjadi di perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat dimana kegiatan informasi dari segala jenis, dalam bentuk tertulis dan melalui berbagai media, termasuk buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya, yang diolah dan disebarluaskan (jasa). (Kastro, 2020; Fitriani, 2017). Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk melayani kebutuhan informasi peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan di

Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang penulis melakukan observasi langsung di perpustakaan sekolah dan wawancara bersama narasumber kepala perpustakaan tentang bagaimana perpustakaan berperan terhadap meningkatkan keterampilan literasi peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang di era digital saat ini. Ditemukan hasil bahwa perpustakaan berperan terhadap meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 kota Malang memiliki prasarana, sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan peserta didik. Selain itu melalui berbagai macam kegiatan di perpustakaan dan pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan kerjasama guru kelas. Hal ini meningkatkan keterampilan literasi peserta didik jika dilihat dari hasil, kesan dan pesan setelah kegiatan serta data

kunjungan peserta didik di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif.. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang subjek dan objek penelitian di lapangan untuk menghasilkan data deskripsi berupa tulisan. Penulis berfungsi sebagai pengumpul data utama dalam mencari data atau informasi secara mendalam.

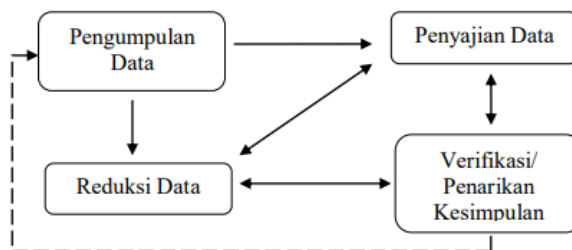
Penelitian dilakukan di sebuah sekolah dasar swasta. di malang yaitu Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 kota Malang. Penelitian dilakukan dengan observasi secara menyeluruh perpustakaan sekolah, melakukan wawancara dengan narasumber kepala perpustakaan dan dokumentasi data kunjungan serta peminjaman buku untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

Variabel peneliti:	Indikator
Perpustakaan	Peran, Konsep dasar, Jenis Layanan, Sarana dan Prasarana, Kegiatan, Pengunjung dan Peminjam
Keterampilan Literasi	Pengaruh Perpustakaan, Tantangan, Faktor, Strategi atau Peran

Validitas bahan penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik triangulasi, dan kemudian dilakukan analisis data. Peneliti menerapkan teknik Miles dan Huberman untuk

analisis data. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan tiga langkah dalam metode ini.



Gambar.1 Miles dan Huberman

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang memiliki beberapa piagam, yaitu piagam penghargaan yang diberikan oleh Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang pada 10 Mei 2022, piagam penghargaan yang diberikan oleh Kepala UPT Universitas Negeri Malang pada 10 Mei 2022 dan piagam apresiasi oleh GRAMEDIA Malang karena komitmennya dalam mengembangkan minat baca anak melalui bahan pustaka pada 12 September 2022. Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Timur melakukan pemantauan dan penilaian hasil literasi di perpustakaan SD Muhammadiyah 4 Malang pada tanggal 20 Juni 2023. Kepala sekolah, tim literasi sekolah, dan staf perpustakaan menyambut tim BBPMP. Situs web sekolah, yang berisi tulisan-tulisan yang ditulis oleh para peserta didik mendapat banyak pujian dari komite BBPMP. Situs web perpustakaan, yang secara konsisten menampilkan cerita pendek dan resensi buku, juga dipuji oleh tim BBPMP. Beliau juga memuji strategi kolaboratif perpustakaan, dengan mengatakan bahwa strategi ini menginspirasi imajinasi dan ide-ide baru anak-anak tanpa menekan mereka untuk menulis.

Wawancara dengan narasumber sebagai informan menjadi dasar dari temuan-temuan studi ini. Narasumber tersenut adalah kepala perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang pada Tanggal 29 September 2023. Berdasar dari rumusan masalah dan indikator dalam penelitian yang telah dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi dokumen dan dokumentasi maka dipaparkan tentang “Analisis Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik di Sekolah

Dasar”.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana perpustakaan berperan terhadap meningkatkan keterampilan literasi peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang di era digital saat ini. Pembahasan penelitian difokuskan pada dua variabel yaitu perpustakaan dan keterampilan literasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui peran perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang di era digital saat ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi akademik dan budaya yang memiliki koleksi, ruang baca, serta pusat informasi dan pengetahuan. Perpustakaan memiliki peran dalam literasi informasi dan pendidikan. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat komunitas, budaya, dan sosial untuk interaksi dan pertukaran di bidang akademis, masyarakat, dan seni (Saptari, 2023). Peran perpustakaan dalam pendidikan penting sebagai salah satu pendukung dari pembelajaran, untuk rekreasi, hiburan peserta didik dan pengembangan literasi peserta didik. Perpustakaan sekolah dasar Muhammadiyah 4 kota Malang memiliki visi yaitu menanamkan karakter berbudi pekerti, kreatif dan produktif melalui literasi. Tujuannya atau misi untuk menyebarluaskan pengetahuan dan cara berpikir yang diperlukan untuk pertumbuhan masyarakat informasi dan pengetahuan saat ini. Kedua, memberikan akses kepada para siswa ke sumber daya pendidikan yang membantu mereka memupuk kecintaan untuk belajar dan berpikir kritis sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif.



Gambar. 2 Perpustakaan

Jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah yaitu layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian, layanan anak seperti *games* dan *event* edukasi, layanan audio visual seperti bedah film, layanan multimedia yaitu layanan mengakses komputer yang sudah tersambung internet, layanan kolaborasi dengan sekolah lain serta pemateri dari luar seperti DISKOMINFO, mahasiswa, dsb.

Perpustakaan sekolah dasar Muhammadiyah 4 kota Malang memiliki 3 lantai, lantai 1 dan 2 sebagai perpustakaan dan lantai 3 yaitu *rooftop* yang nantinya akan dijadikan LAB ADIWIYATA. Sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan termasuk fasilitas yaitu ada rak buku, meja baca, kipas, TV proyektor, kursi dan meja studi, komputer dan akses internet, ruang pertemuan, pusat referensi, fasilitas audiovisual, toilet, ruang penyimpanan, koleksi khusus dan area bersantai.

Koleksi buku perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, guru dan sekolah. Ada total 2000 lebih buku fisik dan 500 buku digital yang dimiliki sekolah. Jenis buku tersebut yaitu cerita anak, cerita anak islami, *pictorial vocabulary*, *early childhood stories*, *foreign languages learning*, *bilingual children's story*, komik, fabel, koleksi buku baru, Indonesian *folklore*, *children's novel*, *COMIC (countries around the world)*, *culture*

and culinary, sejarah dan geografi, sosial, sains, bahasa, psikologi, seni dan olahraga, keagamaan, *magazines*, kitab suci, panduan, atlas, pedoman, biografi, ensiklopedia anak, ensiklopedia dunia, kamus bahasa inggris, kamus bahasa asing, kamus bahasa Indonesia, undang-undang, koran. Selain buku perpustakaan juga menyediakan media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran, seperti peta, *globe* dunia, robot, patung organ tubuh manusia, planet atau tata surya dsb.

Kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana di perpustakaan sekolah dasar Muhammadiyah 4 kota Malang adalah mengadakan *virtual cultural exchange* bersama *Trafalgar Primary School* di Australia, peserta didik saling bertukar pengalaman dan budaya tentang Indonesia dan Australia.



Gambar.3 Virtual Cultural Exchange

Kegiatan selanjutnya perpustakaan diubah menjadi dapur kue dongeng pada tanggal 17 Maret 2023. Tiga puluh dekorator kue berkumpul bersama untuk mempelajari keterampilan menghias cupcake dan menghasilkan karya seni mereka sendiri.



Gambar.4 Sprinkle Magic Cupcake



Gambar.5 Menko PMK Muhadjir Effendy

Kegiatan-kegiatan lainnya yaitu kunjungan Muhadjir Effendy Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ke Perpustakaan sebagai Inspirasi dan Semangat untuk peserta didik, Kompetisi Membangun *Minecraft* 2023: Menciptakan Perpustakaan yang Ideal, membuat *papercraft kelinci*, menghias donat kentang, *book review activities*, kolaborasi bersama PAUD Melati Bangsa pada pembelajaran pra literasi, eksperimen *sains* islami di bulan ramadhan, memperkenalkan kebudayaan serta bahasa Jepang dan bahasa Mandarin dengan mendatangkan mahasiswa jurusan bahasa Jepang dan jurusan bahasa China, bimbingan menulis, sehari menjadi jurnalis, sosialisasi internet sehat oleh kader literasi dan publikasi, praktek *sains* seperti menggunakan mikroskop dan bagaimana perubahan energi, Pelatihan Penulisan Kreatif dan Instruksi Kreatif, pameran, *bookmark contest*, layanan mendongeng, bimbingan membaca dan *film club goes to* kampus 1.

Selanjutnya adalah kegiatan bedah film didukung oleh filosofi "pendekatan multi-literasi" dari *New London Group*. Penekanan pada fakta bahwa kemampuan literasi tidak lagi hanya terbatas pada membaca dan menulis membuat strategi ini relevan. Belajar di perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasi visual, digital, dan pendengaran.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang akan terlaksana, yaitu kunjungan setiap kelas ke perpustakaan, perencanaan kegiatan event terbuka untuk setiap peserta didik, dan program kerja masa depan dengan kerjasama tim ADIWIYATA membuat LAB di lantai 3 *rooftop*, perpustakaan bertugas untuk menyiapkan *barcode* disetiap depan tanaman serta saat *opening* perkenalan LAB baru ADIWIYATA mengajak wali peserta didik untuk menjelaskan perbedaan tanaman Toga kepada peserta didik. Kemitraan ini menjadi titik awal dari inisiatif PROLOGMU (Program Literasi Ekologi MUPAT). Prolog berfungsi sebagai pembuka cerita. Tujuan dasarnya adalah untuk menarik perhatian pembaca pada narasi. Dia berpikir bahwa kemitraan ini akan mendorong anak-anak SD Muhammadiyah 4 untuk lebih banyak membaca.



Gambar.6 Tim Adiwiyata dan Perpustakaan

Semua kegiatan yang ada di perpustakaan tidak lepas dari teori pembelajaran sosial karena perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai ruang sosial di mana para peserta didik dapat terlibat, bersosialisasi, belajar, dan mengasah kemampuan literasi mereka.

b. Keterampilan Literasi

Teori Literasi Sosial dari Brian Street sangat relevan dan menyoroti nilai konteks sosial dalam literasi. Dengan menggunakan ide ini, kami menyelidiki dalam penelitian ini bagaimana perpustakaan sekolah, melalui buku tentang kebudayaan yang ada di perpustakaan, kegiatan kolaborasi dengan sekolah luar negeri dan penerjemah mahasiswa bahasa asing untuk membantu peserta didik memahami norma sosial dan kebudayaan.

Teori pembelajaran kognitif menjelaskan bagaimana pembaca memproses dan memahami data dari sebuah teks. Dan Pendekatan Literasi Kritis Henry Giroux mengkaji bagaimana perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik dalam membaca buku secara kritis. Gagasan ini didukung oleh kegiatan rutin mewajibkan peserta didik untuk membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan memberi kesempatan peserta didik menjelaskan buku yang mereka baca.

Pengaruh perpustakaan dalam

meningkatkan keterampilan literasi membaca peserta didik yaitu dengan Menerapkan 15 menit membaca buku sebelum pembelajaran dimulai, jadi alasan program ini dimulai karena dahulu banyak peserta didik suka membaca di perpustakaan akan tetapi perpustakaan belum bisa mengukur apa peserta didik memang suka membaca atau hanya ingin pinjam buku saja. Setiap kelas sudah disediakan pojok baca, yang berisi buku-buku tergantung pada jumlah peserta didik di kelas. Perpustakaan berkerja sama dengan guru kelas perihal hasil akhir dan reward setiap bulan siapa yang sering membaca dan bisa menjelaskan dengan detail terkait buku yang sudah dibaca.

Untuk meningkatkan keterampilan literasi menulis peserta didik perpustakaan bekerja sama dengan guru kelas siapa diantara peserta didik yang belum bisa menulis dengan lancar atau masih bingung dengan huruf abjad, maka peserta didik tersebut diajari menulis secara intens oleh perpustakaan secara individu. Sedangkan dampak perpustakaan terhadap keterampilan pemahaman peserta didik, yaitu setiap selesai event, penerjemah mengajak peserta didik *mereview* ulang apa yang dilakukan di hari itu, seperti kesan dan pesan. Contohnya event bedah film maka peserta didik diberi pertanyaan seperti kesan pesan, siapa yg jadi tokoh, bagaimana ending film tsb.

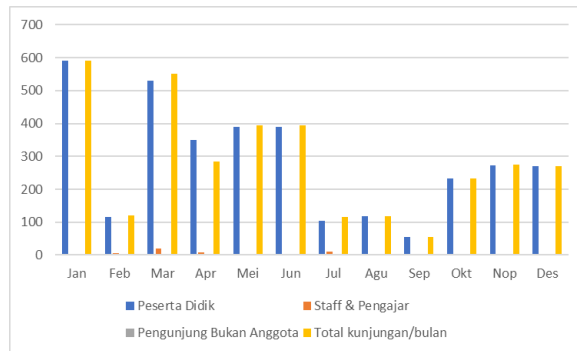
Tantangan utama yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan literasi peserta didik, yaitu era digital saat ini jadi banyak dari peserta didik lebih suka bermain games dan kurang suka membaca, datang ke perpustakaan hanya untuk layanan multimedia yaitu komputer. Selain itu, peserta didik sudah disibukkan dengan kegiatan lain seperti mengaji, les, ekstrakurikuler dan orang tua yang hanya mendukung *skill* seperti olahraga.

Strategi atau peran perpustakaan

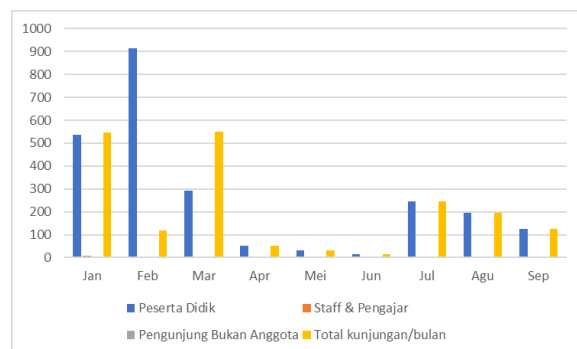
dalam meningkatkan literasi peserta didik, yaitu menyediakan yg terbaik dari media pembelajaran, koleksi buku dan fasilitas. Jadi guru dan peserta didik diberikan selebaran untuk pengadaan buku semester depan agar mendukung pembelajaran dan meningkatkan keterampilan literasi peserta didik serta suka

pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.

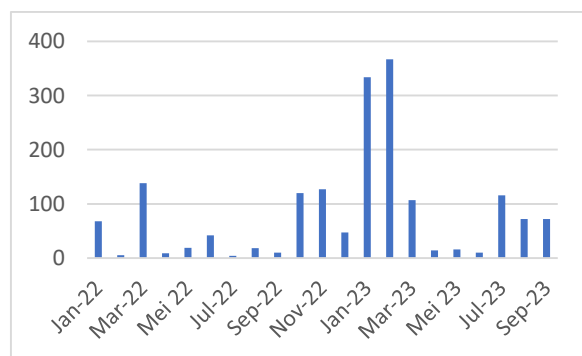
Data pengunjung perpustakaan berbentuk grafik dari bulan Januari tahun 2022 sampai bulan September 2023 dan data peminjam buku berbentuk grafik dari bulan Januari 2022 sampai bulan September 2023 untuk membantu penarikan kesimpulan.



Grafik.1 Data pengunjung perpustakaan 2022



Grafik.2 Data pengunjung perpustakaan 2023



Grafik.3 Data peminjam buku

Terlihat dari data pengunjung perpustakaan dan data peminjam buku tidak memiliki angka yang konsisten. Hal tersebut dikarenakan pengunjung sangat ramai apabila

perpustakaan memiliki *event*. Dan tergolong sepi apabila sedang di bulan ramadhan dan liburan semester. Meskipun begitu data pengunjung perpustakaan saat hari

pembelajaran biasa tergolong banyak.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01” memiliki hasil yaitu cukup baik, tetapi tidak secara konsisten mempromosikan budaya membaca. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini jika dilihat dari data pengunjung dan peminjam buku maka hasil penelitian tergolong baik walaupun angka pengunjung perpustakaan dan peminjam buku tidak konsisten.

Meskipun data pengunjung perpustakaan dan peminjam buku tidak konsisten, akan tetapi pengunjung perpustakaan tergolong banyak dan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran tetap konsisten terlaksana. Karena itu tim perpustakaan akan terus memperbaiki sarana dan prasarana, mengembangkan program kerja atau *event* dan agar peserta didik tetap tertarik dan kembali ke perpustakaan, tingkatkan koleksi buku.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang dapat disimpulkan bahwa data pengunjung perpustakaan dan peminjam buku selama bulan Januari 2022 sampai bulan September 2023 mencapai angka yang tidak konsisten. Maka dari itu hasil penelitian peran perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang tergolong baik melalui program atau kegiatan yang dijalankan oleh tim perpustakaan.

Perpustakaan ini memiliki program rutin membaca 15 menit sebelum pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca. Layanan individu mengajar menulis untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Layanan kolaborasi dengan pemateri luar, bedah film, kegiatan praktek *sains*, menghias donat dan *cupcakes* untuk meningkatkan keterampilan informasi.

Program atau kegiatan perpustakaan dapat terlaksana berkat kerja sama guru kelas dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan. Maka dari itu, Harapan penulis perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang akan terus meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Hal tersebut dapat dicapai melalui rencana program atau kegiatan kedepan, inovasi program, menambah koleksi buku sesuai minat peserta didik dan meningkatkan layanan perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhari, Ramadan. 2022. *The Intensity of Visiting the School Library as an Indicator of Students' Reading Interest in Elementary Schools*. International Journal of Elementary Education. Volume 6, Number 2. 290-296. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i2.46584>
- Idhamani, Antuk. 2020. *Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa*. Jurnal Perpustakaan. Vol. 11 No.1. 35-42. DOI:10.20885/unilib.Vol11.iss1.art4
- Kartini, D., & Yuhana, Y. 2019. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 4(2), 137. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2902>.
- Kastro, A. 2020. *Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, 4(1), 93. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>.

- Komalasari, Riani. 2023. *Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor*. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*. Volume 1, No 2. <http://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2>
- Mujahidin, Sunarsih, Toharudin. 2022. *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(19), 182-199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714>
- Padila, Fauziyah. 2023. *Peran Perpustakaan SMPN 85 Jakarta dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 25: No. 1, Article 3. DOI: 10.7454/JIPK.v25i1.003
- Ramandanu, F. 2019. *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa*. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. 2019. *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2),151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>.
- Setyowati, L. 2015. *Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia*. *Libraria Jurnal Perpustakaan*, 3(2). <https://doi.org/10.21043/libraria.v3i2.1594>
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media*. Publishing: Yogyakarta.
- Susinta, A. 2023. *Literasi Informasi Pustakawan Dalam Mendukung Program Merdeka Belajar*. *Jurnal Perpustakaan*. Vol. 14 No. 1. (33)4. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art4>
- Saptari, Janu. 2023. *Implementasi Perpustakaan Cerdas*. *Media Informasi* Vol. 32, No. 1. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i1.6986>